

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI
MEDIA MATCHING BOARD BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR
(Single Subject Research di Kls III SDN 19 Kapalo Koto Padang)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



YUDI ALFISAH

NIM 95883/2009

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yudi Alfisah

NIM : 95883/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan judul

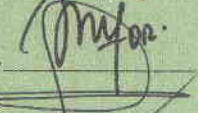
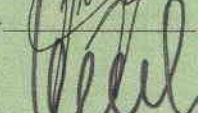
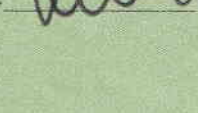
**Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Matching Board Bagi Anak
Kesulitan Belajar (*Single Subject Research* di Kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang)**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

- | | |
|---------------|--------------------------------|
| 1. Ketua | : DR. Hj. Irdamurni, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Rahmahtorisilvia, S.Pd, M.Pd |
| 3. Anggota | : Prof. Dra. Mega Iswari, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Zulmiyetri, M. Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |
| 5. |  |

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Matching Board Bagi Anak Kesulitan Belajar (Single Subject Research di Kls III SDN 19 Kapalo Koto Padang)

Nama : Yudi Alfisah

NIM : 95883/2009

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

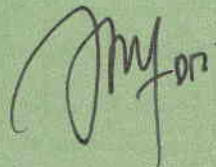
Pembimbing I,



DR.Hj.Irdamurni, M.Pd

NIP. 19611124 198703 2002

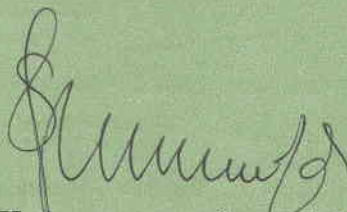
Pembimbing II



Rahmahtrisilvia, S.Pd. M.Pd

NIP. 19750324 200012 2 001

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

ABSTRACTION

Yudi Alfisah (2009): Improving Ability Read Through Media of Matching Board To Child difficulty Learn (Single Subject Research in cls III SDN 19 Kapalo Koto Padang). Skripsi, Extraordinary Education of FIP. UNP.

This research of background overshadow by problems which look in field that is at a child have difficulty to learn class of III in SDN 19 Kapalo Koto Padang. Found Child find difficulties in reading. This matter seen from ability early child in reading word still many mistake so that child read not true.

This research aim to to prove media of matching board can improve ability of difficulty child learn in reading. Research methodologies which is researcher use is Single Subject Research (SSR). This Research use A-B-A desain. Where condition of baseline (A1) is the condition of early ability of child in reading. Condition of intervention (B) represent the condition of where child given by treatment pass/through media of Mathcing Board. Condition of baseline (A2) after shall no longer be given by intervention.

Result of this research indicate that ability of child of X in reading can mount by signifikan. Result of analysed research include;cover the amount of perception at condition of baseline off[is six of condition and times;rill intervence counted eight times. This matter show at condition of basiline (A1) ability read at difficulty child learn that is 0%, 0%, 0%, 40%, 30% and 30%. Later;Then at condition of intervention (B) is 30%, 50%, 70%, 50%, 80% 100, 100% and 100%. Hereinafter at condition of baseline (A2) that is 50%, 70%, 100%, 100% and 100%. This matter is proven from result of analysis in a condition and between condition show estimation tendency of his/its fig show very increase and change very meaning after given by treatment and at condition of A2 tendency of his/its direction mount (+).

Tendency of stability at condition of baseline (A1) is 0% (unstable), at condition of intervention (B) is 12,5% (unstable), and at condition of baseline (A2) is 0% (unstable). Data footstep mount (+) and rate of change at baseline (A1) 40%, at intervention (B) 70% and at baseline (A2) 50%, and also Overlap at data analysis 0%. Hence can be concluded that by using media of Mathcing Board can improve ability of difficulty child learn in reading. Is therefore suggested by at teacher in reading specially word to difficulty child learn so that/ to be using media of mathcing board to increase ability read child.

ABSTRAK

Yudi Alfisah (2009): Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Matching Board Bagi Anak kesulitan Belajar (Single Subject Research di Kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang). Skripsi, Pendidikan Luar Biasa FIP. UNP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak di lapangan yaitu pada seorang anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 19 Kapalo Koto Padang. Anak yang ditemukan mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini terlihat dari kemampuan awal anak dalam membaca kata masih banyak kesalahan sehingga anak membaca tidak benar.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media *matching board* dapat meningkatkan kemampuan anak kesulitan belajar dalam membaca. Metodologi penelitian yang peneliti gunakan adalah Single Subject Research (SSR). Penelitian ini menggunakan desain A-B-A. Dimana kondisi *baseline* (A1) adalah kondisi awal kemampuan anak dalam membaca. Kondisi *intervensi* (B) merupakan kondisi dimana anak diberikan perlakuan melalui media Mathcing Board. Kondisi *baseline* (A2) setelah tidak lagi diberikan intervensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak X dalam membaca dapat meningkat secara signifikan. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* sebanyak enam kali dan kondisi *intervensi* sebanyak delapan kali. Hal ini menunjukkan pada kondisi *baseline* (A1) kemampuan membaca pada anak kesulitan belajar yaitu 0%, 0%, 0%, 40%, 30% dan 30%. Kemudian pada kondisi *intervensi* (B) ialah 30%, 50%, 70%, 50%, 80% 100, 100% dan 100%. Selanjutnya pada kondisi *baseline* (A2) yaitu 50%, 70%, 100%, 100% dan 100%. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan aranya menunjukkan perubahan dan kenaikan yang sangat yang sangat berarti setelah diberikan perlakuan dan pada kondisi A2 kecenderungan arahnya meningkat (+).

Kecenderungan kestabilan pada kondisi *baseline* (A1) 0% (tidak stabil), pada kondisi *intervensi* (B) 12,5% (tidak stabil), dan pada kondisi *baseline* (A2) 0% (tidak stabil). Jejak data meningkat (+) dan tingkat perubahan pada *baseline* (A1) 40%, pada *intervensi* (B) 70% dan pada *baseline* (A2) 50%, serta *Overlap* pada analisis data 0%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Mathcing Board* dapat meningkatkan kema mpuan anak kesulitan belajar dalam membaca. Oleh karena itu disarankan pada guru dalam membaca khususnya kata bagi anak kesulitan belajar agar menggunakan media *mathcing board* untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Matching Board Bagi Anak Berkesulitan Belajar di SDN 19 Kapalo Koto Padang. Adapun tujuan penulisan skripsi adalah sebagai salah satu persyaratan utama untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan bukti usaha penulis meneliti tentang kemampuan membaca melalui media matching board bagi anak berkesulitan belajar. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metodologi Penelitian, BAB IV Penyajian Hasil Penelitian, BAB V Kesimpulan dan Saran.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali penulis mendapat bantuan dan dukungan. Disadari juga sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhirnya penulis mengharapkan kepada semua pembaca semoga skripsi ini memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan dimasa mendatang.

Padang, Agustus 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda (Dalir) yang sebagai motivator utama yang mendorong perjalanan pendidikan dari penulis. Pengorbanan yang senantiasa dicurahkan selalu membekas dalam diri ananda. Rasa cinta yang bapak berikan tak akan mampu ananda balas dengan cara apapun. Maafkan segala kekhilafan yang ananda buat sehingga kiranya membuat bapak kecewa. Hari ini hanya sedikit kebahagiaan ananda tunjukkan sebagai bakti atas apa yang bapak berikan selama ini. Semoga kesulitan dan kesusahan yang bapak temui demi masa depan ananda diridhai Allah SWT.
2. Tidak lupa juga kepada ibunda (Nurhayati) tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan ananda setiap saat. Setiap kata tak cukup menggambarkan rasa cinta yang dalam terhadap ibu. Kasih sayangmu tiada akhir, bagai samudra yang luas dengan segenap rasa cinta dan kesabaran. Ananda belum mampu membalas yang setimpal atas pengorbanan yang ibu berikan selama ini dan juga tidak mungkin membalasnya. Hanya mohon maaf serta rasa terima kasih

dan doakan selalu agar perjalanan hidup yang ananda tempuh sesuai dengan harapan yang dicita-citakan.

3. Buat keluargaku (famili), Jahril Mardi, Agustredi, Asrizal Sikumbank, dan teta (Yank Helianda) yang senantiasa yang memberikan kebahagiaan kepada adikmu yang selalu memberikan dukungan dan doa.
4. Ibu DR.Hj.Irdamurni, M.Pd. Selaku pembimbing I telah membimbing, mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu untuk peneliti di tengah kesibukan dari awal sampai skripsi ini selesai, sehingga peneliti dapat menamatkan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih ya ibu.
5. Ibu Rahmahtrisilvia, S.Pd. M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi yang telah meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan ibuk dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan dan ibu Dra.Hj.Zulmiyetri, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.
8. Ibu Hamita, S.Pd selaku kepala sekolah SD N 19 Kapalo Koto Padang dan semua guru dan pihak sekolah yang telah mengizinkan dan memberi kemudahan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Terimakasih bu.

9. Buat buk Karmila Yanti dan buk Emil selaku tim pengajar di SDN 19 Kapalo Koto Padang terima kasih ya buk telah membantu yudi dalam penelitian ini.
10. Buat keluarga Siteba terima kasih atas selama perkuliaan ini sering membantu untuk makan, tompang tidur dan doa yang diberikan. Semoga Allah SWT berikan amal kebaikan dan rezki.
11. Sahabat-sahabatku semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala perhatian motivasi dan dorongan serta bantuan berupa buku dan arahan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
12. Buat Yana Fitriani terima kasih selama ini telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi baik motivasi serta doanya, dan juga cepat wisuda ya, amin...
13. Buat kawan-kawan yang ganteng di kos, Al, Gen, Africos yanda Miko, Ajik, Mas Agus terima kasih telah membantunya, dan Soni, Kevin, Ibu, Nanda, Umam, dan Medi cepat wisuda yo,,, dan kompak selalu, terimakasih atas tempat bagurau semuanya selama ini.
14. Buat teman-teman Bp 2009 yang selalu kompak, terima kasih atas doa dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta adik-adik BP 2010 hingga BP 2013. yang telah memberikan banyak pelajaran untuk saya.
15. Terakhir buat keluarga besar Almarhum bapak Syawir dan Ibuk, selaku orang tua peneliti di kos, yang telah baik kepada kami selama di kos. Terimakasih banyak ya pak, ibuk uda, Uni.

Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini. semoga penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin ya robbal alamiin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Membaca Kata	10
B. Media Pembelajaran.....	19
C. Matching Board	25
D. Anak Kesulitan Belajar Membaca (<i>disleksia</i>).....	29
E. Kerangka Konseptual	35
F. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Subjek Penelitian	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
F. Langkah-langkah Intervensi.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	57
C. Pembuktian Hipotesis	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Contoh level perubahan data.....	47
3.2. Contoh format rangkuman analisis visual grafik dalam kondisi.....	47
3.3. Contoh format rangkuman komponen analisis visual antar kondisi.....	50
4.1. Kemampuan awal subjek (mencocokkan gambar dengan kata dan membaca kata)	53
4.2. Kemampuan intervensi subjek (mencocokkan gambar dengan kata dan membaca kata)	54
4.3. Kemampuan baseline tidak lagi diberikan perlakuan pada subjek.....	55
4.4. Panjang Kondisi A1, B, dan A2.....	57
4.5. Estimasi kecenderungan arah.....	62
4.6. Persentase stabilitas baseline (A1)	64
4.7. Persentase stabilitas intervensi (B)	66
4.8. Persentase stabilitas baseline (A2)	68
4.9. Persentase stabilitas data kondisi baseline (A1), intervensi (B), dan Kondisi baseline (A2)	69
4.10. Kecenderungan jejak data.....	73
4.11. Level perubahan.....	76
4.12. Rangkuman analisis dalam kondisi.....	77
4.13. Jumlah variabel yang dirubah kondisi A dan B	78
4.14. Perubahan kecenderungan arah.....	78
4.15. Perubahan kecenderungan stabilitas.....	79
4.16. Level perubahan.....	81
4.17. Rangkuman hasil analisis antar kondisi.....	83

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Rekapitulasi kemampuan membaca anak kesulitan belajar pada data baseline (A1) dengan data intervensi (B) dan data baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2).....	55
4.5. Estimasi kecenderungan arah baseline (A1), intervensi (B) dan Baseline (A2).....	61
4.3. Stabilitas kecenderungan kemampuan membaca anak kesulitan belajar Membaca.....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Media matching board sebelum dimodifikasi	26
2.1. Media matching board setelah dimodifikasi	26
3.1. Desain A-B-A.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian	93
2. Instrumen asesmen	95
3. Program Pembelajaran Individual (PPI).....	97
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	99
5. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	103
6. Rekapitulasi penelitian	107
7. Hasil penelitian.....	108
8. Dokumentasi.....	127
9. Hasil asesmen	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan diiringi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, menuntut masyarakat untuk gemar membaca. Individu yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga ia nantinya mampu dalam menghadapi dan menjawab semua masalah dan tantangan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, baik itu permasalahan yang diperoleh di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Agar mampu membaca dengan baik dan benar, maka hal yang paling penting adalah memahami konsep huruf dan kata. Karena dengan anak memahami kedua hal tersebut, nantinya ia akan mudah untuk membaca kalimat yang merupakan gabungan dari beberapa kata, dan kemudian menjadi sebuah paragraf (wacana). Namun sebaliknya, jika anak tidak menguasai membaca dengan baik tentu saja ini akan berdampak buruk pada akademiknya.

Kemampuan anak dalam membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan anak dalam meraih kemajuan, dengan kemampuan membaca yang memadai, anak akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dan suatu proses yang rumit

yang melibatkan aktivitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan), untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata.

Menurut KTSP 2006 standar kompetensi untuk kelas 3 semester I dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca anak dituntut untuk memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng. Untuk kompetensi dasarnya membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat, menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif dan menceritakan isi dongeng yang dibaca. Dalam hal ini tidak semua anak mampu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan pemerintah tersebut. Di sekolah masih banyak anak yang tidak bisa mengikuti kurikulum yang seharusnya, sehingga anak – anak tersebut mengalami kesulitan dalam belajar membaca.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana adanya suatu gangguan dalam satu atau lebih dari porses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau tulisan.

Berdasarkan asesmen yang telah dilakukan pada anak kelas III di SD Negeri 19 Kapalo Koto Padang, di kelas ini terdapat 7 orang siswa. Dari 7 orang siswa tersebut setelah diberikan asesmen, maka ditemukanlah 1 orang siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar, khususnya dalam membaca. Asesmen yang penulis berikan pada siswa adalah bersumber dari panduan HKI (Hellen Keller Indonesia). Instrumen pertama yang diberikan pada siswa yaitu pelajaran kelas III

sesuai anak yang diteliti, asesmen yang diberikan berupa teks dan bacaan sederhana namun siswa masih belum bisa membaca dengan lancar.

Disini siswa membaca teks tersebut dengan terbata-bata dan juga anak sering diam serta bingung, ketika di asesmen masih banyak terdapat kesalahan yang dimiliki anak. Untuk kata dengan pola KV-KV anak dapat membaca dengan baik dan benar, seperti kata [buku] dibaca [buku], [bola] dibaca [bola], [topi] dibaca [topi], dan seterusnya. Namun untuk kata dengan pola KVK-KVK anak tidak dapat membaca, bahkan anak sering mengganti dan menghilangkan beberapa huruf seperti kata [sambal] dibaca [sandal], [cantik] dibaca [cating], [bambu] dibaca [babu], [mistar] dibaca [mistal], [denda] dibaca [tenda], kata [jenguk] dibaca [jaguk], kata [kerdil] dibaca [kadil], kata [gajah] dibaca [jaga], [jauh] dibaca [lalu], dan [biasa] dibaca [basa], [payung] dibaca [gayung] dan seterusnya.

Ketika ditanyakan satu persatu huruf yang terdapat pada bacaan tersebut ia dapat menjawabnya dengan benar selain itu anak disuruh untuk menulis kata yang sederhana seperti [cantik] ditulis [cati], [boneka] ditulis [boka], [cacing] ditulis [caci] sehingga, anak masih banyak kesalahan dan meninggalkan beberapa huruf. Namun ketika ia diminta untuk membaca kata tersebut ia tidak bisa malah mengeja huruf demi huruf. Hal yang sama juga ditunjukkan siswa saat diberikan kata yang memiliki imbuhan, seperti kata [membantu] dibaca [batu] dan [menyayangi] dibaca [nyanyi], namun untuk kata [botol], [cangkir], [ember], [lemari], [kursi], [sepatu], [piring], [sepeda] dan [pintu] anak tidak mampu

membaca kata tersebut, ia hanya diam dan menggelengkan kepala. Maka peneliti turunkan pelajaran yang lebih mudah khususnya kelas II, namun anak masih tidak bisa membaca dengan baik sesuai dengan tulisannya. Oleh karena itu peneliti ingin sekali memilih membaca tentang kata benda yang sering di jumpai oleh anak.

Dalam menyalin kata yang ada pada asesmen *Helen Keller International* tulisan siswa kurang rapi, lalu dalam menjawab pertanyaan dari sebuah tes yang diberikan kepada siswa, ia juga tidak bisa menjawab dengan baik, ia hanya menyalin kata-kata yang ada pada pertanyaan untuk menjawab isi tes tersebut. Untuk menulis nama sendiri, ia hanya mampu menulis nama panggilan dengan mengeja huruf demi huruf. Sedangkan untuk menulis nama lengkap anak tidak mampu. Hal ini disebabkan kemampuan anak dalam membaca yang belum bisa, maka dari itu anak juga mengalami kesulitan dalam menulis. Ketika penulis meminta siswa menulis beberapa kata yang telah didiktekan, ia pun tidak bisa melakukannya dengan benar. Seperti kata [membantu] ditulis [membatu].

Saat proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa tersebut sering bermain, mengganggu temannya dan jarang hadir sekolah. Hal ini juga diperkuat dengan informasi yang diperoleh dari guru kelasnya, bahwa siswa ini sering tidak hadir sekolah. Disamping itu ketika diberikan tugas oleh guru, ia membutuhkan waktu yang lebih lama dari teman-temannya. Dan ia lebih suka menyontek punya teman, bahkan ketika disuruh oleh guru untuk membaca anak sering menangis ketika dalam proses belajar.

Di samping itu dari hasil observasi dan wawancara dengan guru juga diperoleh keterangan bahwa untuk pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, selama ini guru dalam mengajarkan membaca kepada anak guru menggunakan metode mengeja dan metode *drill*. Dimana anak lebih dulu diperkenalkan pada huruf, kemudian merangkainya menjadi gabungan huruf, dan kemudian menjadi kata yang dilakukan secara berulang-ulang pada anak. dan cara guru menyajikan kurang menarik bagi siswa, akibatnya anak jadi bosan dan tidak konsentrasi dalam menerima pelajaran. Metode ini cukup sulit bagi anak karena akan membuat kerja otak kiri akan semakin dominan jika kita memakai metode ini.

Selain itu guru dan orang tua menyatakan bahwa siswa tersebut terpengaruh oleh lingkungan. Cara belajar anak yang kurang fokus di rumah dan ia lebih suka bermain, serta kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak tersebut. Anak ini sudah 2 kali tinggal kelas yaitu pada kelas 2 dan 3. Ini juga diperkuat dengan hasil rapor anak semester 1 tahun ajaran 2012/ 2013 anak dituntut sesuai kelulusan KKM 70, namun nilai anak masih di bawah KKM 60, dan hampir semua mata pelajaran nilai rapor dibawah KKM dan hanya 3 mata pelajaran dari 10 yang mencapai KKM yaitu seni budaya dan ketrampilan (SBK), MTK dan BTA.

Salah satu alternatif yang diberikan pada anak kesulitan belajar membaca (khususnya membaca kata) yakni melalui media *Matching Board*. *Matching board* merupakan salah satu cara mengajarkan anak belajar membaca secara bertahap dan sistematis. Dalam *matching board* ini terdiri beberapa kata dan gambar yang menarik, baik secara visual maupun pelafalan. Pola pembelajaran dan materinya pun lebih efektif, sehingga anak tidak bosan dan secara tidak langsung penguasaan kosa kata anak akan bertambah. Media *matching board* ini lebih menekankan bagaimana menolong siswa beradaptasi dengan isi dan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bertolak pada penjabaran sebelumnya, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Matching Board* Bagi Anak Kesulitan Belajar (Single Subject Research di Kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Anak belum dapat membaca kata dengan baik dan benar karena dalam membaca anak masih mengeja huruf dan suku kata.
2. Anak belum mampu mencapai nilai KKM 70 karena anak tidak mampu membaca dengan benar.

3. Anak belum tuntas dilihat dari hasil belajar dan asesmen yang telah dilakukan khususnya dalam membaca karena pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode *drill* dan mengeja yang menimbulkan kebosanan pada anak.
4. Pembelajaran dengan menggunakan media matching board belum pernah digunakan guru dalam PBM.
5. Anak suka bermain dan mengganggu teman saat PBM dan sering bolos sekolah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media *Matching Board* Bagi Anak Kesulitan Belajar” (Single Subject Research di Kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang). Khususnya tentang membaca kata benda yang ada disekitarku yaitu cangkir, sepatu, sepeda, botol, lemari, kursi, ember, bambu, piring dan pintu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah media *matching board* efektif meningkatkan kemampuan membaca bagi anak kesulitan belajar di Kelas III SDN 19 Kapalo Koto Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan media *matching board* efektif meningkatkan kemampuan membaca bagi anak kesulitan belajar di Kelas III SDN 19 Kaplo Koto Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Terutama bagi anak kesulitan belajar, khususnya bagi anak kesulitan belajar membaca (*disleksia*) dan pendidikan luar biasa pada umumnya, yakni:

1. Secara teoritis.

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan membaca bagi anak kesulitan belajar, sehingga dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Menjadi salah satu referensi dalam penggunaan media khususnya media *Matching Board* dalam pembelajaran sekaligus membantu guru untuk menentukan media yang dapat menunjang pelajaran membaca khususnya membaca kata benda.

b. Bagi peneliti

Memperdalam ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang media *Matching Board* dalam meningkatkan kemampuan membaca khususnya membaca kata benda pada anak kesulitan belajar.